

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional.

Terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter, sesungguhnya hal yang dimaksud itu sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik & mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya.

Pendidikan karakter dapat ditempuh melalui berbagai kegiatan pada jalur ekstrakurikuler. Di SDN Duwet Pracimantoro telah mewajibkan siswa mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati, maka penanaman nilai-nilai, tanggung jawab, kreatifitas, kemandirian, keberanian, sikap empati, dan kepedulian sosial dapat terpatri lebih kuat pada diri siswa. Implementasi pendidikan karakter di lingkup satuan pendidikan dapat melalui beberapa kegiatan. Di samping diintegrasikan dalam semua mata pelajaran, juga melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan lain berupa pengembangan budaya sekolah dan pembiasaan perilaku dalam kehidupan di lingkungan sekolah. Pembelajaran yang bermuatan karakter tidak hanya pada ranah kognitif tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di lingkungan masyarakat. Hal ini bertujuan agar peserta didik

secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan merealisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud pada perilaku sehari-hari. Sedangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab, sosial. potensi dan prestasi peserta didik.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat masing-masing. Hampir di setiap sekolah telah melaksanakan kegiatan ini. Di SDN Duwet sendiri telah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari Reog Ponorogo, meskipun SDN Duwet berada di wilayah Jawa Tengah tetapi karena seni yang berkembang di lingkungan wilayah SDN Duwet adalah seni tari Reog Ponorogo maka telah diputuskan oleh pihak sekolah untuk mewajibkan ekstra kurikuler tersebut.

Sejalan dengan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui lebih lanjut kegiatan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Pendidikan Karakter Pada Siswa SD Melalui Ekstrakurikuler Tari Reog Ponorogo (Studi Kasus Kegiatan Ekstra Tari di SDN Duwet Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012)”.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terselesaikan dan terjangkau. Oleh karena itu,

untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu adanya pembatasan masalah, selain itu persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Guru pembimbing, dan anggota seni tari Reog Ponorogo di SDN Duwet Pracimantoro Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a. Ciri-ciri nilai seni dalam tari Reog Ponorogo
- b. Ciri-ciri nilai pendidikan karakter dalam tari Reog Ponorogo
- c. Ciri-ciri implementasi pendidikan karakter dalam tari Reog melalui ekstrakurikuler tari Reog Ponorogo pada siswa SDN Duwet Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ciri-ciri nilai seni dalam tari Reog Ponorogo?
2. Bagaimanakah ciri-ciri nilai pendidikan karakter dalam tari Reog Ponorogo?
3. Bagaimanakah ciri-ciri implementasi pendidikan karakter dalam tari Reog melalui ekstrakurikuler tari Reog Ponorogo pada siswa SDN Duwet Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan ciri-ciri nilai-nilai seni dalam tari Reog Ponorogo
2. Untuk menggambarkan ciri-ciri nilai pendidikan karakter dalam tari Reog Ponorogo
3. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri implementasi pendidikan karakter dalam tari Reog melalui ekstrakurikuler tari Reog Ponorogo pada siswa SDN Duwet Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau kegunaan teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai implementasi pendidikan karakter pada siswa SD melalui ekstrakurikuler tari Reog Ponorogo.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai implementasi pendidikan karakter pada siswa SD melalui ekstrakurikuler tari Reog Ponorogo.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa SD Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.
- b. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

F. Daftar Istilah

Daftar istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Pendidikan karakter*. Pendidikan karakter adalah ia memiliki kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral (Hidayatullah, 2010:14).
2. *Ekstrakurikuler*. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat masing-masing (<http://ekohastuti-ayomenulis.blogspot.com/2011/11/pendidikan-karakter-melalui.html>)
3. *Tari Reog Ponorogo*. Reog adalah salah satu budaya daerah Jawa Timur di Indonesia yang masih sangat kental dengan hal-hal yang berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat (http://id.wikipedia.org/wiki/Reog_).